

## **PENINGKATAN KESEHATAN TENTANG KEPATUHAN DALAM MENGKONSUMSI TABLET Fe**

**Hardaniyati<sup>1)</sup>, Dian Soekmawaty Riezky Ariendha<sup>1)</sup>, Irni Setyawati<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKES Yarsi Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

Corresponding author : Hardaniyati  
E-mail : hardaniyatidaniya88@gmail.com

**Diterima 28 April 2023, Direvisi 23 Mei 2023, Disetujui 24 Mei 2023**

### **ABSTRAK**

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu parameter untuk melihat keberhasilan yang merujuk kepada upaya kesehatan ibu. Anemia pada ibu hamil merupakan keadaan kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin yang disebut anemia defisiensi besi. Komplikasi yang menyebabkan kematian pada ibu salah satunya disebabkan oleh adanya perdarahan. Perdarahan ini bisa disebabkan oleh kondisi ibu selama kehamilan seperti anemia. Anemia ini sendiri dapat dicegah dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi Fe secara benar. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebagai pencegahan kejadian anemia pada ibu hamil sehingga dapat berdampak menurunkan angka kematian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberdayakan masyarakat dengan mensosialisasikan cara mengkonsumsi tablet Fe dengan baik dan benar serta melakukan sosialisasi, tahapan pelaksanaan terdiri dari pra kegiatan, kegiatan, dan evaluasi. Kegiatan ini bekerjasama dengan kelurahan jempong baru wilayah kerja puskesmas karang pule dengan melibatkan masyarakat dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang ibu hamil. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan didapatkan hasil bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang anemia dan manfaat tablet Fe sebanyak 80% dan, terdapat 8% dengan pengetahuan kurang setelah dilakukan penyuluhan tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe, beberapa faktor yang menyebabkan pengetahuan ibu tidak meningkat salah satunya ibu tidak fokus pada materi yang disampaikan. disarankan untuk meningkatkan penyuluhan pada ibu yang memiliki pengetahuan rendah serta adanya perubahan perilaku ibu hamil dalam merawat kehamilannya sehingga komplikasi kehamilan seperti anemia bisa dicegah dengan patuh dalam mengkonsumsi Fe dengan benar.

**Kata kunci:** Ibu hamil; anemia, Fe (zat besi)

### **ABSTRACT**

The maternal mortality rate (MMR) is one of the parameters to see success that refers to maternal health efforts. Anemia in pregnant women is a state of iron deficiency needed for the formation of hemoglobin called iron deficiency anemia. One of the complications that causes death in the mother is caused by bleeding. This bleeding can be caused by the condition of the mother during pregnancy such as anemia. This anemia itself can be prevented by compliance in consuming Fe properly. The purpose of community service is to increase the knowledge of pregnant women about anemia as a prevention of anemia in pregnant women so that it can have an impact on reducing the mortality rate of the method used in this study is to empower the community by socializing how to consume Fe properly and correctly and socialize, The implementation stages consist of pre -activities, activities, and evaluation. This activity is in collaboration with the Jempong Baru Kelurahan Working Area of the Karang Pule Health Center by involving the community with a total of 25 participants. Based on the pre-test and post-test results, it was found that the increase in knowledge and understanding of the mother about anemia and the benefits of Tabet Fe was 80% and, there were 8% with less knowledge after counseling about compliance with FE tablet consumption, several factors that caused Mother's knowledge does not increase, one of them is not focused on the material presented. It is recommended to increase counseling in mothers who have low knowledge and changes in the behavior of pregnant women in caring for their pregnancy so that complications of pregnancy such as anemia can be prevented in compliance with Fe Consuming correctly.

**Keywords:** pregnant women; anemia; Fe (tablets iron)

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu parameter untuk melihat keberhasilan yang merujuk kepada upaya kesehatan ibu (World Health Organization, 2019) Menurut (Bill & Melinda Gates Foundation, 2020) Indonesia sebagai salah satu Negara di ASIA Tenggara memiliki angka kematian ibu sebesar 136/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019. Angka kematian ini jauh dari target SDG's yaitu sebesar 70/100.000 kelahiran hidup.

Kematian pada ibu hamil sebesar 75% disebabkan oleh beberapa komplikasi seperti pendarahan hebat (kebanyakan pendarahan setelah melahirkan), infeksi (biasanya setelah melahirkan), tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan dan aborsi propokatus, (badan penelitian dan pengembangan kesehatan RI, 2018) hasil Riskeudas 2018 di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia dan ada sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 (Riskeudes, 2018)

Anemia pada ibu hamil disebabkan oleh kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin yang disebut anemia defisiensi besi (Cunningham, 2015). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil berhubungan dengan masih rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe. Manfaat tablet zat besi yang dibutuhkan oleh ibu hamil adalah untuk memperbaiki status zat besi secara cepat, sebagai strategi dan dapat mengurangi resiko terjadinya kekurangan zat besi (Proverawati, 2011) Pengetahuan merupakan salah satu salah satu faktor dalam membentuk suatu sikap yang utuh. Dimana semakin baik pengetahuan seseorang maka akan semakin baik pula sikap yang akan terbentuk dan menciptakan suatu tindakan yang baik pula (Kamidah., 2015) Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai pentingnya zat besi dan akibat yang ditimbulkan apabila kekurangan zat besi dalam kehamilan pasti akan cenderung lebih bersikap positif terhadap kepatuhan sehingga dalam mengkonsumsi tablet besi (Sukmawati et al., 2018)

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengkonsumsi Fe selama 90 hari masih rendah. Faktor yang menyebabkan ibu hamil enggan mengkonsumsi Fe yaitu kurangnya informasi tentang Fe, (Sulistianingsih, 2020) motivasi yang rendah dan efek samping dari Fe. Pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi Fe merupakan faktor utama yang mendorong ibu hamil untuk mengkonsumsi Fe secara tepat. bidan berperan penting untuk

memberikan informasi kepada ibu hamil agar mengkonsumsi Fe secara tepat. Tujuan konsumsi tablet Fe yaitu mencegah anemi dan menjaga pertumbuhan janin Dengan memberikan pengetahuan tentang Fe, diharapkan ibu hamil dapat mempersiapkan kehamilan secara optimal (Kementrian RI, 2020)

Upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan anemia antara lain dengan memberikan pendidikan kesehatan, salah satu upaya yang dilakukan dalam pencegahan anemia yaitu peningkatan pengetahuan melalui Pendidikan kesehatan, melalui kegiatan kelas hamil serta serta melalui wadah PKK, KB dan posyandu, keaktifkan kunjungan ibu hamil yang dilakukan melalui kelas hamil dan beberapa kegiatan lainya bertujuan dapat membantu ibu hamil dalam memperoleh informasi mengenai kesehatan kehamilan serta mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut serta dapat mencegah angka anemia yang terjadi selama kehamilan. dimana pendidikan kesehatan adalah proses pemberdayaan individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mengendalikan determinan kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan. Pendidikan kesehatan dipandang sebagai salah satu kunci utama dari beberapa kebijakan dan strategi yang digunakan untuk mencegah terjadinya anemia (Setiawati dkk, 2018)

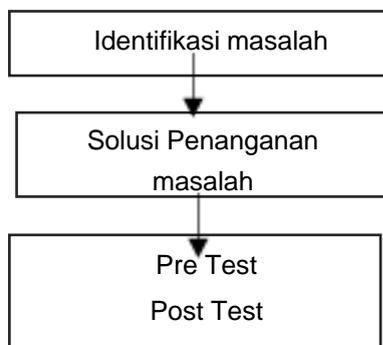
Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk mengetahui pentingnya pemeriksaan dan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe pada kelas ibu hamil sebagai salah satu pencegahan kejadian anemia pada ibu hamil sehingga dapat berdampak menurunkan angka kematian. Berdasarkan uraian diatas tujuan dari dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang peningkatan pengetahuan ibu hamil untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet fe sebagai upaya pencegahan di kelurahan jempong baru. Manfaat bagi masyarakat bisa memberikan motivasi untuk mengetahui dan memahami tentang kesehatan ibu hamil di kelas ibu hamil sehingga masyarakat bersedia ibu hamil bersedia aktif mengikuti kegiatan di posyandu secara teratur.

## METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari dua tahap; Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan tahap pertama dimulai dengan survei lapangan ke Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 15

Januari 2023 Selanjutnya tim pengabdian melakukan diskusi untuk penentuan solusi permasalahan. Tahap Kedua merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui oleh Lurah Jempong Baru. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 hari, yaitu pemberian penyuluhan kesehatan tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe sebagai upaya meningkatkan pengetahuan ibu yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2023. Tahap pertama merupakan tahap *pretest*, di mana tim pengabdian membagikan kuesioner untuk menilai pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Tahap kedua merupakan proses pemberian penyuluhan kesehatan tentang peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe. Pemberian materi dilaksanakan selama 15 menit dan dilanjutkan dengan tanya jawab selama 10 menit. Ibu hamil yang menjawab pertanyaan dengan benar diberikan hadiah oleh tim pengabdian.

Metode yang digunakan adalah ceramah dengan media audiovisual berupa *powerpoint*, LCD, laptop, dan *leaflet*. *Powerpoint* dan *leaflet* berisi materi dilengkapi gambar sehingga peserta mudah memahami materi yang disampaikan. Tahap ketiga adalah tahap *posttest*, di mana tim pengabdian membagikan kembali kuesioner untuk menilai pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan kesehatan



**Gambar 1.** Alur Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan Kesehatan ini diawali dengan kegiatan *pretest*. Hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Pengetahuan Ibu Hamil sebelum Diberikan Penyuluhan Kesehatan

Kategori	Frekuensi	%
1. Tinggi	2	8
2. Cukup	8	32
3. Kurang	15	60
Total	25	100

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 60%, pengetahuan cukup 32 % dan pengetahuan tinggi 8%.

Tahap kedua merupakan proses pemberian pendidikan kesehatan tentang peningkatan pengetahuan tentang kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe. Pemberian materi dilaksanakan selama 15 menit dan dilanjutkan dengan tanya jawab selama 10 menit. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut, dilihat dari banyaknya peserta yang bertanya dan menjawab ketika diajukan pertanyaan.



**Gambar 2.** Kegiatan pemberian Penyuluhan Kesehatan

**Tabel 2.** Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan kesehatan

Kategori	Frekuensi	%
1. Tinggi	20	80
2. Cukup	3	12
3. Kurang	2	8
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang tinggi yaitu 80%, pengetahuan cukup 12 % dan pengetahuan rendah 8%. terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe Peningkatan dapat dilihat dari data jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi, dari 8% meningkat menjadi 80% setelah mendapatkan pendidikan kesehatan, Sementara itu, jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang mengalami penurunan.



**Gambar 3.** Kegiatan *Post test* Penyuluhan Kesehatan

Berdasarkan hasil pre dan post-test pada tahap evaluasi, didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang anemia dan manfaat tablet Fe pada ibu hamil. Hal ini didasarkan pada hasil pre dan post-test yang diberikan selama kegiatan. Hasil pre-test didapatkan sebanyak 15 ibu hamil (60%) mempunyai pengetahuan kurang dapat dilihat dari soal yang sudah diberikan tidak semua dijawab oleh ibu hamil. Hasil post-test didapatkan bahwa sebanyak 20 ibu hamil (80%) dapat menjawab soal post-test diatas 7 soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang anemia dan manfaat tablet Fe.

Pendidikan kesehatan diartikan sebagai suatu upaya kesehatan yang bertujuan untuk menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bernilai di masyarakat. Pendidikan kesehatan juga dapat menolong dan mendorong individu agar mampu secara mandiri atau berkelompok mengadakan kegiatan dalam upaya mencapai hidup sehat (Notoatmodjo, 2012)

Menurut (Novi et al., 2021) kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah pendidikan dan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan manfaat tablet Fe. (Sukmawati et al., 2018) Pengetahuan yang baik secara tidak langsung akan membentuk sikap ibu dalam merawat kehamilannya sehingga komplikasi kehamilan dapat dihindarkan. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia menunjukkan hasil bahwa terdapat terdapat peningkatan pengetahuan, (Zuiatna & Dian, 2020) Peningkatan dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu informasi, dengan mendapatkan informasi yang tepat salah satunya melalui penyuluhan Pendidikan kesehatan. Informasi memiliki fungsi penting sebelum seseorang akan melakukan suatu tindakan bahkan peserta dapat diberi.

Peningkatan pengetahuan pada pemberian penyuluhan kesehatan dalam rangka pengabdian pada masyarakat ini juga didukung karena menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab serta penggunaan media berupa *powerpoint* dan *leaflet*.

Penentuan metode dan media yang tepat akan mendukung ketercapaian tujuan dalam pemberian pendidikan kesehatan. Ceramah merupakan salah satu metode yang digunakan dalam promosi kesehatan jika jumlah peserta lebih dari 15 orang (Notoatmodjo, 2012). Dalam pengabdian pada masyarakat ini,

peserta yang hadir 25 orang sehingga penggunaan metode ceramah dianggap tepat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe.

Media merupakan alat bantu dalam pemberian pendidikan kesehatan sehingga pesan atau informasi sampai ke penerima pesan. Media atau alat bantu lihat (*visual aids*) memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perubahan perilaku masyarakat, terutama dalam aspek informasi. Pancaindra yang banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (kurang lebih 75%-87%), sedangkan 13%-25% pengetahuan manusia disalurkan melalui pancaindra yang lain sehingga akan memberikan rangsangan yang cukup baik (Notoatmodjo, 2012).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan ibu hamil pengetahuan ibu mengenai kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe sebagai salah satu upaya pencegahan anemia pada ibu hamil. serta partisipasi ibu yang masih kurang dengan upaya dukungan dan motivasi keluarga supaya tetap memberikan dukungan dan motivasi kepada ibu hamil untuk aktif dalam berkunjung ke posyandu untuk mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan yang akan berdampak kepada ibu dan bayi selama kehamilan.

### Saran

Saran bahwa masyarakat terutama ibu hamil diperlukan program lanjutan yang dilakukan oleh puskesmas untuk memotivasi ibu hamil supaya berperan dan rajin memeriksakan kehamilannya dan mengikuti kegiatan lain yang bisa menambah wawasan sehingga ibu hamil bisa dipantau lebih dini komplikasi yang kemungkinan terjadi selama kehamilan berlangsung.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada STIKes Yarsi Mataram yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan kepada semua ibu-ibu hamil di kelurahan jempong baru kecamatan sekarbile yang sudah meluangkan waktunya pada kegiatan ini.

## DAFTAR RUJUKAN

Badan penelitian dan pengembangan kesehatan RI. (2018). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*.

- Bill & Melinda Gates Foundation. (2020). *SDG target: Reduce the global maternal mortality ratio to less than 70 per 100,000 live births. gates foundation.*
- Cunningham. (2015). *Buku obstetri williams* (23rd ed., Vol. 1).
- Kamidah. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fedi Puskesmas Simo Boyolali. *Gaster, XII(1)*.
- Kementrian RI. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 t e n a g a k e s e h a t a n.*
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku.* Rineka Cipta.
- Novi, Amalia, Darmawati, Dewi, & Hermawati. (2021). *Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Era pandemi COVID-19.*
- Proverawati, A. (2011). *Anemia dan anemia kehamilan.* Nuha Medika.
- Riskesdes. (2018). Laporan Riskesdas NTB In Riskesdes 2018 (Ed.), *Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).*
- Setiawati dkk. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. <http://jurnalmu.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/jurnalmu>
- Sukmawati, Lilis Mamuroh, & Furkon Nurhakim. (2018). *Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil.*
- Sulistianingsih, A. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Nutrisi dengan Anemia Berdasar Information Motivation Behaviour Skill (IMB) Model.*
- World Health Organization. (2019). *WHO global report on traditional and complementary medicine 2019.*
- Zuiatna, & Dian. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.* [http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/k\\_ebidanan](http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/k_ebidanan)